

**PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SISWA KELAS VII
MTsN 8 NGANJUK**

ARTIKEL ILMIAH

OLEH
NANANG MUSTA'IN
NIM 178057



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH TINGGI KEGURUAN
DAN ILMU PENDIDIKAN PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

2022

PERAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SISWA KELAS VII MTsN 8 NGANJUK

¹Nanang Musta'in, ²Risfandi Setyawan, ³Novita Nur Synthiawati, ⁴Yudi Dwi Saputra
Email: ¹girasla73@gmail.com

¹ Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

Abstrak : Pendidikan jasmani mengandung makna bahwa mata pelajaran ini menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Pendidikan pada masa pandemi covid 19 ini tentu tidaklah mudah, hal ini dikarenakan dimana pendidikan yang semula pelaksanaannya melalui interaksi antar guru dan siswa secara langsung sekarang daring. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa kelas VII MTsN 8 Nganjuk.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini peneliti sendirilah yang menjadi instrumen penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dari sumbernya. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orangtua dalam pembelajaran daring dan kesulitan yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran daring di MTsN 8 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring PJOK di MTsN 8 Nganjuk ada empat peranan penting yaitu (1) Orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan mendampingi anak dalam pembelajaran daring, orang tua bertindak sebagai guru di rumah. (2) Orangtua sebagai pendorong atau motivator, orangtua memberikan dorongan agar anak memiliki minat belajar selama pembelajaran daring. (3) Orangtua sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk memenuhi kebutuhan belajar. (4) Orangtua sebagai pengaruh atau direct. Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran daring PJOK di MTsN 8 Nganjuk yaitu (1) Kurangnya pengetahuan orang tua hal ini dikarenakan latar pendidikan orangtua. (2) Fasilitas atau media belajar yang tidak mendukung. (3) Sulit membagi waktu. (4) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung. (5) Sulit mengatasi kemalasan belajar anak.

Kata Kunci: *Peran Orangtua, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Pandemi Covid 19, Siswa MTsN 8 Nganjuk.*

ABSTRACT

Musta'in, N. (2022). *The Role of Parents in Learning Physical Education, Sports and Health during the Covid 19 Pandemic for Students at MTsN 8 Nganjuk*. Thesis, Physical Education Study Program STKIP PGRI Jombang. Supervisor: (1) Dr. Risfandi Setyawan, M.Pd. (2) Novita Nur Synthiawati, M.Pd. (3) Yudi Dwi Saputra M,Pd.

Keyword: *The Role of Parents, Physical Education, Sports and Health, Covid 19 Pandemic, MTsN 8 Nganjuk Students.*

Physical education implies that this subject uses physical activity as a medium to achieve the goals of planned learning activities, which aim to improve individual physical fitness. Education during the COVID-19 pandemic is certainly not easy, this is because education which was originally implemented through direct interaction between teachers and students is now online. The purpose of this study was to determine the role of parents in learning physical education, sports and health during the Covid-19 pandemic in seventh grade students at MTsN 8 Nganjuk.

This research is a type of qualitative research, where this research emphasizes analysis on inductive and deductive conclusions using scientific logic. In this qualitative research, the researcher himself becomes the research instrument to obtain data directly from the source. The reason for using the descriptive method is to get a systematic, factual and accurate picture of the role of parents in online learning and the difficulties parents face in online learning at MTsN 8 Nganjuk in the 2020/2021 academic year.

The results showed that the role of parents in PJOK online learning at MTsN 8 Nganjuk there were four important roles, namely (1) Parents as mentors, namely by accompanying children in online learning, parents act as teachers at home. (2) Parents as motivators, parents provide encouragement so that children have an interest in learning during online learning. (3) Parents as facilitators, namely providing facilities and infrastructure for children to meet learning needs. (4) Parents as influence or direct. The difficulties faced by parents in PJOK online learning at MTsN 8 Nganjuk are (1) Lack of parental knowledge, this is due to the educational background of parents. (2) Unsupported learning facilities or media. (3) It is difficult to divide the time. (4) Unfavorable environmental conditions. (5) It is difficult to overcome children's laziness in learning.

PENDAHULUAN

Indonesia saat ini masih terbelenggu dengan adanya wabah virus corona (Covid-19). Terhitung tanggal 02 Maret 2020 penyebaran virus ini ditemukan pertama kali dan hal ini disampaikan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Nuraini, 2020). Hingga saat ini tanggal 07 Januari 2022 telah menginfeksi 4,27 jt orang dengan jumlah kematian 144.000 jiwa, dan jumlah pasien yang sembuh 4,11 jt orang (covid19.go.id, 2022). Salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus Covid 19 adalah mengeluarkan PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid 19 yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas termasuk di antaranya sekolah.

Kebijakan aktifitas belajar dirumah memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dimulai jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi (kemdikbud.go.id, 2020). Kebijakan ini tidak hanya berdampak pada relasi guru dan murid selama BDR, namun juga pentingnya optimalisasi peran orang tua dalam pelaksanaan BDR.

Adanya kebijakan tersebut menuai berbagai pendapat (Observasi terhadap wali murid yang mengutarakan pendapatnya tentang pembelajaran daring), salah satunya yaitu banyak orang tua yang berpendapat bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah. Sejalan dengan penelitian dari Khasanah (2020) mengemukakan bahwa pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran dalam jaringan atau online (daring) untuk anaknya, karena mereka kurang memahami teknologi.

Menurut Sukmadinata (2009: 163), mengemukakan bahwa orang tua

meminta pihak luar lain untuk membantu mendidik anak-anak mereka karena keterbatasan dan peluang yang dimiliki. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini, pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja (Kuntarto, 2017: 99). Belum lama ini media seperti surat kabar seperti, majalah, radio, dan televisi merupakan sumber informasi yang paling efektif. Namun, kini media seperti *facebook*, *youtube*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan sejenisnya menjadi media komunikasi dan informasi yang paling populer dan digemari. (Chalim, 2018: 42). Namun satu hal yang disayangkan adalah internet masih sangat kecil digunakan untuk keperluan pembelajaran (Chalim, 2018: 43).

Tugas orang tua terhadap anak dalam penggunaan internet; (1) mengawasi dan membimbing anak dalam penggunaan media internet, (2) mengarahkan anak untuk pemanfaatan internet yang positif, (3) mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, (4) orang tua harus mampu memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memandu anak untuk memainkannya dengan baik, serta mengawasi penggunaan media informasi tersebut agar tidak menyimpang dari nilai-nilai pendidikan Islam, (5) orang tua memberikan batasan waktu kepada anak dalam penggunaan internet (Khairani, 2019: 10).

Berdasarkan observasi peneliti di MTsN 8 Nganjuk, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya

dalam pendidikan anak, atau orang tua yang benar-benar tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah (Kepala MTsN 8 Nganjuk, 03 Juni 2021).

Penelitian yang menjelaskan bagaimana peran orang tua dalam menciptakan pemanfaatan internet untuk pendidikan masih sangat jarang dilakukan. Peran orang tua dan guru ini sangat penting, karena mereka adalah orang yang berhadapan langsung dengan anak-anak dilingkungan keluarga dan sekolah. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Masa Pandemi Covid 19 Pada Siswa kelas VII MTsN 8 Nganjuk”.

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui peran orang tua dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di masa pandemi covid 19 pada siswa kelas VII MTsN 8 Nganjuk

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini lebih menekankan pada analisis pada penyimpulan secara induktif dan deduktif dengan menggunakan logika ilmiah. Alasan menggunakan metode deskriptif karena untuk mendapatkan gambaran sistematis, faktual dan akurat mengenai peran orangtua dalam pembelajaran daring dan kesulitan yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran daring di MTsN 8 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, dokumentasi dan observasi. Pihak yang akan peneliti wawancara adalah Kepala Madrasah untuk

mengetahui keadaan umum Madrasah, guru PJOK kelas VII dan orangtua siswa kelas VII. Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawabannya nanti bisa terarah. Peneliti mengambil data wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru PJOK kelas VII secara langsung, sedangkan data wawancara wali murid diambil dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas VII MTsN 8 Nganjuk.

Dokumentasi didalamnya memuat gambaran umum Madrasah seperti keadaan Madrasah, visi dan misi, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, perangkat guru mengajar serta data-data yang menggambarkan peran orang tua dalam pembelajaran daring di rumah serta data mengenai kesulitan yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran daring di MTsN 8 Nganjuk. Sedangkan metode observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang peran orangtua dan kesulitan apa saja dalam pembelajaran daring di MTsN 8 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021. Adapun peneliti mengambil teknik observasi langsung. Peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal-hal yang berkaitan dalam peran orangtua dan kesulitan dalam pembelajaran daring di MTsN 8 Nganjuk.

HASIL

Peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring PJOK di MTsN 8 Nganjuk beberapa orang tua sudah mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam

mewujudkan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka.

Orang tua berperan penting dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, terutama selama pembelajaran daring. Peran orangtua dalam pembelajaran daring selain mendampingi, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, orangtua juga berperan sebagai guru dirumah. Yakni dengan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Orangtua juga berperan sebagai fasilitator seperti menyediakan smartphone dan kuota internet serta memastikan kondisi internet baik.

Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam terlaksananya pembelajaran daring yaitu (1) keterbatasan pengetahuan yang dimiliki orangtua sehingga orangtua mengalami kesulitan saat membantu anaknya yang belum memahami materi yang diberikan oleh Bapak Ibu guru dan mengharuskan orangtua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya. Salah satu faktornya yaitu karena latar pendidikan orangtua. (2) keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran daring, seperti kuota internet, HP yang kurang memadai, peralatan PJOK seperti bola untuk sepakbola, bola volly, bulutangkis dan lain sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah ekonomi keluarga (3) pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak pembelajaran daring PJOK. (4) kondisi lingkungan yang kurang mendukung, suasana rumah yang tidak nyaman dan kebisingan yang mengganggu proses pembelajaran daring. (5) sulitnya membujuk anak yang malas belajar daring karena anak sudah bosan belajar daring.

PEMBAHASAN

Orang tua bisa berperan sebagai guru artinya sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan, sehingga orang tersebut mampu mengatasi sendiri dengan penuh kesadaran. Dari anak usia lahir sampai dewasa, orang tua sudah memberikan pendidikan maupun bimbingan baik pemberian pelajaran hidup, agama, maupun pembelajaran umum (Imron, 2016: 97-98).

Seperti halnya pernyataan yang disampaikan oleh Kepala MTsN 8 Nganjuk Ida Rosida Maimun, M.Pd.I (08 November 2021),

“Orangtua mempunyai peranan penting dalam kelancaran proses pembelajaran daring. Orangtua dituntut untuk membimbing anaknya dalam proses pembelajaran daring, selain itu mereka harus menanamkan sikap disiplin dan bertanggungjawab kepada anaknya untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan Bapak/ Ibu Guru”.

Selaras dengan yang disampaikan oleh orang tua dari Dea Eka Wulansari (03 Desember 2021),

“Orang tua berperan sebagai guru dirumah dan menjelaskan kepada anak jika mengalami kesulitan. Selain itu, orang tua dirumah juga tetap memotivasi anak untuk tetap semangat dalam pembelajaran daring dan tetap jaga kesehatan serta tetap mengerjakan tugas yang diberikan Bapak/ Ibu Guru”.

Orang tua bisa berperan sebagai fasilitator, sedangkan fasilitator secara umum memiliki makna sebagai orang yang memberikan fasilitas atau kebutuhan. Maksud dari orang tua berperan sebagai fasilitator yaitu orang tua berperan untuk memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam pembelajaran daring kepada anak-anaknya (Cahyati, 2020: 155).

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua dari Raisya Vega Kartika Dewi (04 Desember 2021),

“Peran orang tua sebagai fasilitator yakni menyediakan peralatan PJOK seperti bola untuk sepakbola, bola volly, bulutangkis, kuota internet serta video pembelajaran untuk menunjang pembelajaran PJOK”.

Salah satu fasilitas penting yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring adalah smartphone dan kuota internet agar dapat mengakses jaringan internet. Oleh karena itu peran orang tua sangatlah penting dalam hal memfasilitasi anak dengan smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Selain smartphone dan jaringan internet, orang tua juga perlu memberikan fasilitas berupa buku-buku ataupun media pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan materi anak khususnya untuk mata pelajaran Penjaskes yaitu bola sepak, bola volly, raket bulu tangkis dan lain sebagainya. Tak lupa juga membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran dan memberikan fasilitas berupa tempat pembelajaran yang nyaman untuk anak. Sama halnya seperti yang dikatakan oleh orang tua dari Ainur Fadhillah (05 Desember 2021),

“Peran orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting salah satunya dalam hal memberikan fasilitas, seperti membuat suasana rumah senyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar. Selain itu juga dalam menyediakan fasilitas atau sarana prasarana untuk menunjang pembelajaran daring, membuat anak senyaman mungkin dalam melaksanakan kegiatan daring dirumah apalagi dalam masa pandemi seperti sekarang ini”.

Orang tua juga bisa berperan sebagai motivator, secara umum motivator memiliki arti orang yang memiliki profesi atau pekerjaan dengan memberikan motivasi kepada orang lain. Orang tua berperan sebagai motivator yaitu orang tua menyebabkan timbulnya motivasi pada anak untuk melakukan sesuatu.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua dari Yunita Dwi Hosaini (04 Desember 2021),

“Motivasi yang saya berikan kepada anak teruslah belajar dan tidak mudah putus asa walaupun sering gagal karena kegagalan adalah awal sebuah keberhasilan”.

Adanya orang tua sebagai motivator bahkan ada pemberian sebuah hadiah merupakan suatu bentuk perhatian orang tua agar anak tetap melaksanakan pembelajaran dengan baik dan tidak kehilangan minat belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Orang tua bisa berperan sebagai pengaruh, sedangkan pengaruh secara umum memiliki arti daya yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Maksud dari orang tua sebagai pengaruh adalah orang tua memberikan keleluasaan terhadap anak terutama dalam pengembangan minat dan bakat anak.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orang tua dari Davin Bima Pratama (07 Desember 2021),

“Orang tua berperan sebagai pengaruh yaitu dengan cara saya memberikan anak-anak keleluasaan melakukan hal-hal yang disukai misalnya memberikan fasilitas untuk mengembangkan minat dan bakat anak. Anak saya menyukai sepak bola jadi saya memberikan keleluasaan anak saya untuk menyalurkan bakatnya yaitu dengan mengikuti club futsal dan Alhamdulillah dengan

adanya kegiatan tersebut anak saya mendapatkan penghasilan untuk tambahan uang saku”.

Dari beberapa pernyataan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam kelancaran proses pembelajaran daring orangtua memiliki peranan penting yakni selain mendampingi, membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, orangtua juga berperan sebagai guru dirumah. Yakni dengan membantu anak yang mengalami kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Orangtua juga berperan sebagai fasilitator seperti menyediakan smartphone dan kuota internet serta memastikan kondisi internet baik. Untuk pelajaran PJOK sendiri orangtua sebagai fasilitator yakni menyediakan peralatan PJOK seperti bola untuk sepakbola, bola volly, bulutangkis, kuota internet serta video pembelajaran untuk menunjang pembelajaran PJOK. Sedangkan untuk lingkungan belajar, peran orangtua sebagai fasilitator seperti membuat suasana rumah nyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar.

Tanggapan dari orangtua yang mempunyai pendidikan tinggi yaitu pendidikan sangat penting artinya dan juga sangat berpengaruh bagi anak-anaknya. Begitu pun sebaliknya, bagi orang tua yang berpendidikan rendah, beranggapan bahwa pendidikan kurang penting artinya bagi anak-anaknya, sehingga ketika pembelajaran secara daring dilakukan mengakibatkan kurangnya perhatian mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan bagi orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak-anak. Hal ini tergantung pada sampai di mana kesadaran masing-masing orang tua

terhadap pentingnya arti pendidikan bagi kelangsungan hidup seseorang (Valeza, 2017:32-34).

Seperti halnya pernyataan yang disampaikan oleh Wali Kelas Siswa Kelas VII dan juga Guru mata pelajaran PJOK Joko Purnomo, S.Pd, (20 November 2021),

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pelaksanaan pembelajaran daring salah satunya yaitu siswa kurang memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran daring, hal ini dikarenakan karakter setiap siswa berbeda-beda”.

Sama halnya pernyataan yang disampaikan oleh orang tua dari Ma'rifatul F (15 Desember 2021),

“Latar belakang pendidikan orangtua tentu saja sangat mempengaruhi proses pembelajaran PJOK secara daring, itu karena keterbatasan pengetahuan keterbatasan kemampuan mengatur emosi dan menganalisa psikologis anak. Dan juga berpengaruh terhadap cara penyampaian materi ke anak”.

Orang tua yang memiliki ekonomi yang baik akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Sehingga memungkinkan orangtua yang bersangkutan memenuhi fasilitas belajar secara daring yang dibutuhkan oleh anak dalam belajar. Selain itu, ekonomi yang baik dan mapan memungkinkan orang tua untuk berkonsentrasi dalam memberikan bimbingan terhadap anaknya dalam belajar. Hal ini dikarenakan orangtua tidak perlu merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah atau bekerja demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Apalagi dengan kondisi pembelajaran daring saat ini yang membutuhkan penggunaan jaringan internet dan juga membutuhkan Hp yang memadai (Dewi, 2020: 56-58).

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Wali Kelas Siswa Kelas VII Joko Purnomo, S.Pd. (15 Desember 2021),

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring seperti keterbatasan fasilitas terutama dalam hal kuota”.

Selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh orang tua dari Adis Agustin (26 Desember 2021),

“Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring seperti banyaknya gangguan di rumah kuota internet anak minimalis kurang menariknya guru dalam menyampaikan materi yang cenderung membuat anak merasa bosan”.

Orangtua yang bekerja mengakibatkan perhatian ke anak berkurang, hal ini dikarenakan tidak semua orangtua bisa mengawasi ataupun membimbing anaknya setiap hari. Namun, terkadang juga ada orangtua yang bisa bekerja sekaligus mengawasi anak. Berpengaruh atau tidaknya pekerjaan orangtua dengan membimbing anak tergantung pada kesadaran orangtua itu sendiri.

Sama halnya pernyataan yang disampaikan oleh orangtua dari Ma'rifatul F (15 Desember 2021),

“Pekerjaan orangtua tentu mempengaruhi, kadang diwaktu anak membutuhkan pendampingan belajar posisi kita sebagai orang tua juga harus bekerja dan berkegiatan lainnya”.

Sesibuk apapun orang tua dengan berbagai kegiatan mereka, semestinya tetap harus meluangkan waktu untuk dapat berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal kepada anaknya, terutama sekali dalam pembelajaran daring (Valeza, 2017:37).

Sama halnya pernyataan yang disampaikan oleh Wali Kelas VII, Joko Purnomo S.Pd, (25 Desember 2021),

“Salah satu kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring adalah waktu, yakni berkaitan dengan pekerjaan orang tua. Orang tua mempunyai pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga terdapat orang tua yang dapat membagi waktu dengan baik dan ada pula orangtua yang merasa terbebani dalam membagi waktu”.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orangtua dari Adis Agustin (26 Desember 2021),

“Orangtua selalu sibuk dalam bekerja maka orangtua tidak mengerti perkembangan anak apa yang dibutuhkan anak atau kesusahan saat pembelajaran tersebut maka dari itu, meski sibuk tetap harus meluangkan sedikit waktu untuk mengetahui perkembangan belajar anak”.

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan (Martsiswati, 2014: 189).

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh orangtua dari Adis Agustin (26 Desember 2021),

“Dengan memberikan suasana yang kondusif menggunakan cara belajar yang menyenangkan agar anak tidak bosan saat belajar tetap mengawasi anak jika ada masalah dalam belajar”.

Dari pernyataan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi orangtua yaitu (1) latar belakang pendidikan orangtua, beberapa orangtua terkadang merasa kesulitan dalam membimbing anak karena keterbatasan pengetahuannya, (2) keterbatasan fasilitas penunjang pembelajaran daring, salah satunya kuota internet, (3) salah satu kesulitan yang dihadapi orangtua yaitu waktu, bagaimana orangtua meluangkan waktunya untuk pekerjaan dan

membimbing anaknya dalam pembelajaran daring.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa peran orangtua dalam pembelajaran daring PJOK di MTsN 8 Nganjuk ada empat peranan penting. (1) Orangtua sebagai pembimbing yaitu dengan mendampingi anak dalam pembelajaran daring, orang tua bertindak sebagai guru di rumah. (2) Orangtua sebagai pendorong atau motivator, orangtua memberikan dorongan agar anak memiliki minat belajar selama pembelajaran daring. (3) Orangtua sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana dan prasarana bagi anak untuk memenuhi kebutuhan belajar. (4) Orangtua sebagai pengaruh atau direct yaitu dalam tiga peran orangtua diatas ditujukan agar orang tua menjadi pengaruh anak dalam belajar.

Kesulitan yang dihadapi orangtua dalam pembelajaran daring PJOK di MTsN 8 Nganjuk yaitu (1) Kurangnya pengetahuan orang tua hal ini dikarenakan latar pendidikan orangtua. (2) Fasilitas atau media belajar yang tidak mendukung. (3) Sulit membagi waktu. (4) Kondisi lingkungan yang tidak mendukung. (5) Sulit mengatasi kemalasan belajar anak. Terlalu lama belajar dirumah anak-anak menjadi malas untuk belajar dan mengerjakan tugas dari sekolah, keinginan anak-anak hanya bermain, orang tua sangat kesulitan dalam mengembalikan semangat belajar anak seperti disekolah.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut. (1) Diharapkan orangtua dapat membimbing anak dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan anak dalam pembelajaran daring, orang tua dapat sepenuhnya memfasilitasi anak dalam pembelajaran daring agar dapat menunjang pembelajaran yang diterapkan saat ini dapat berjalan secara maksimal, orangtua dapat menyediakan waktunya untuk mendampingi anak dalam pembelajaran daring, orangtua selalu memberikan motivasi agar anak tidak bosan dengan pembelajaran daring, dan orangtua selalu memastikan kondisi lingkungan belajar anak nyaman dan aman untuk pelaksanaan pembelajaran daring. (2) Diharapkan para guru dapat menyampaikan dan memberi materi yang jelas dan bahasa yang mudah dipahami orangtua dan siswa, serta diharapkan penelitian ini menjadi masukan tentang peran orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak secara daring sehingga bisa menjadi referensi bagi guru. (3) Diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara daring dengan senang, nyaman dan mengikuti pembelajaran dengan lebih semangat lagi agar tetap mencapai hasil belajar yang maksimal. (4) Pada penelitian selanjutnya, diharapkan lebih optimal lagi dalam mendapatkan data, sumber data dan penyusunan laporan penelitian demi kemajuan pendidikan di Indonesia khususnya saat pandemi Covid 19.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, T. 2002. *Pendidikan Agama dalam Keluarga, cet ke 4*, Bandung: PT Rosdakarya, 2002.
- Ardianto, N. 2020. *Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Orang Tua Dalam Membantu Anak Melaksanakan Pembelajaran*

- Online Dimasa Pandemi Covid 19 Di Desa Jabung, Kecamatan Gantiwarno, Kabupaten Klaten Tahun 2020*. Skripsi Universitas Widyadharma Klaten. (Online). (<http://repository.unwidha.ac.id/2430/>), diakses 20 Desember 2021
- Cahyati, Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 04(1). (Online), (<https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/>), diakses 15 Januari 2021.
- Chalim, Saifuddin dkk. 2018. Peran Orang tua dan Guru dalam Membangun Internet sebagai Sumber Pembelajaran (*The Role of Parents and Teachers in Building the Internet as a Source of Learning*). *Jurnal Penyuluhan*, 14(1). (Online), (<https://journal.ipb.ac.id/>), diakses 15 Januari 2021.
- Covid19.go.id. 2022. *Data Sebaran Covid19.Go.Id*. (Online), (<https://covid19.go.id/>), diakses 09 Januari 2021.
- Daradjat, Zakiah dkk, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta : Bulan Bintang, 1993
- Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta Balai Pustaka, 2000.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. (Online), (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89>), diakses 14 Januari 2021
- Hastomo, A. S. 2013. Efektivitas Media Pembelajaran E-learning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi Thesis UIN Sunan Kalijaga*. (Online), (<http://digilib.uin-suka.ac.id/11217/>), diakses 14 Januari 2021.
- Heriyani. 2010. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto. (Online), (<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/473/>), diakses 14 Januari 2021.
- Imron, Ali. 2016. Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan. *Jurnal Edukasia Islamika*, 1(1). (Online), (<https://e-journal.iainpekalongan.ac.id/>), diakses 15 Januari 2021.
- Kemdikbud.go.id. 2020. SE Mendikbud: Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Mencegah Penyebaran Covid-19. (Online), (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>), diakses 14 Januari 2021.
- Khairani, W. 2019. Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar). Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung. (Online), (<http://repository.radenintan.ac.id/7811/>), diakses 14 Januari 2021.
- Khalimah, S.N. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di*

- MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. (Online), (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>), diakses 03 Juni 2021.
- Khasanah, dkk. 2020. Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10 (01), 41-48.
- Kuntarto, Eko. 2017. *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. *Journal Indonesian Language Education and Literature*, 3(1). (Online), (<https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/jeill/article/view/1820>), diakses 15 Januari 2021.
- Mahnun, Nunu. 2018. *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan World Class University*. *IJEM: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan*, 1(1). (Online), (<http://ejournal.uin-suska.ac.id>), diakses 15 Januari 2021.
- Martswati, E. & Suryono, Y. 2014. Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2). (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688>), diakses 15 Januari 2021.
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1). (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2920>), diakses 15 Januari 2021.
- Munir. (2009). Pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Novrinda, dkk. 2017. Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Potensia PG-PAUD FKIP UNIB*, 2(1). (Online), (<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3721>), diakses 15 Januari 2021.
- Nuraini, R. (2020). Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik. *Indonesia.Go.Id*. (Online), (<https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>), diakses 14 Januari 2021.
- Saputra, A. 2021. *Peran Orang Tua Siswa Dalam Mendampingi Proses Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS*. Diploma Thesis, IAIN Bengkulu. (Online). (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5922/>), diakses 20 Desember 2021.
- Sari, Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning*. *Jurnal Ummul Qura*, VI(2). (Online), (<http://ejournal.kopertais4.or.id>), diakses 15 Januari 2021.
- Selviana, E. 2020. *Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Pencapaian KKM di MI Ma'arif 2 Wadas Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung Tahun Ajaran 2019/2020*. Perpus IAIN Salatiga. (Online), (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>

- d/9244/), diakses 20 Desember 2021.
- Sofyana, Latjuba dkk. 2019. *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun*. Jurnal Nasional Pendidik, 8(1). (Online), (<https://ejournal.undiksha.ac.id>), diakses 15 Januari 2021.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sumolang, M. *Peranan Internet Terhadap Generasi Muda di Desa Tounelet Kecamatan Langowan Barat*. Jurnal, Vol. 2 No. 4, 2013.
- Undang-undang Republik Indonesia No 1 Tahun 1974.
- Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2002.
- Undang-undang Republik Indonesia No 35 Tahun 2014.
- Wardani, A. 2020. Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. (Online), (<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/705>), diakses 14 Januari 2021.
- Widayati, T. 2018. Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam. *Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung*. (Online), (<http://repository.radenintan.ac.id/3864/>), diakses 18 Januari 2021.
- Valeza, A. R. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. *Skripsi: UIN Raden Intan Lampung*. (Online), (<http://repository.radenintan.ac.id/2331/>), diakses 15 Januari 2021.
- Yazdi, Mohammad. 2012. *E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*. Jurnal Ilmiah Foristek, 2(1). (Online), (<https://ejournal.upi.edu>), diakses 15 Januari 2021.